LAMPIRAN 1: TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Pdt. Christine Djama-Kaunang, S.Th

Jabatan : Pendeta merangkap Ketua Majelis Jemaat di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 25 Mei 2021

P : Selamat Pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya ibu untuk saya mewawancarai Ibu dan mengambil data untuk kelengkapan data skripsi saya yang berjudul Analisis Pengelolaan Keuangan Diakonia Kedukaan Gereja Pada Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Pniel Singaraja. Jadi untuk pertama saya mulai dengan identitas ibu terlebih dahulu.

N : Selamat pagi, untuk identitas saya sendiri, nama saya Pendeta Christine Djama-Kaunang S.Th. Saya disini sebagai Pendeta sekaligus sebagai Ketua Majelis Jemaat pada gereja ini.

P : Baik bu, apakah gereja memiliki tugas panggilan utama nya sebagai tempat suci umat beragama Kristiani bu?

N : Jadi tugas panggilan utama dari Gereja ada 3 yaitu Koinonia Koinonia (Bersekutu), Marturia (Bersaksi), Diakonia (Melayani).

P : Baik bu, saya ingin bertanya untuk tugas Gereja sebagai Diakonia (Melayani), jadi menurut ibu ap aitu Diakonia ya bu?

N : Diakonia adalah Bentuk pelayanan gereja untuk menjangkau seluruh Jemaat GPIB Pniel Singaraja dan menguatkan Iman. Dengan adanya diakonia pada GPIB Pniel Singaraja dapat membantu satu sama lain sesuai

dengan jemaat yang mengalami kedukaan seperti sakit atau meninggal dunia dan dana Pendidikan bagi yang kurang mampu berupa beasiswa bulanan.

P : Bagi jemaat yang mengalami dukacita seperti meninggal dunia termasuk diakonia apa bu?

N : Diakonia kedukaan.

P : Apa kegunaan Diakonia Kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Kegunaan nya yaitu untuk Meringankan beban jemaat/anggota yang sedang mengalami kedukaan. Gereja memberikan pelayanan untuk membantu melakukan ibadah-ibadah penguburan, penghiburan serta juga memberikan pelayanan dengan uang sebesar Rp 4.000.000 untuk membeli peti mati, penggalian kubur, ambulan untuk jenazah atapun juga dapat diberikan langsung uang tersebut ke keluarga untuk dikelola.

P : Siapa saja yang menerima manfaat dari Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Seluruh jemaat yang mendaftar sebagai anggota diakonia kedukaan dapat menerima bantuan uang tersebut. Tetapi jika tidak terdaftar sebagai anggota diakonia kedukaan gereja tetap memberikan pelayanan untuk ibadah-ibadah penguburan, penghiburan serta ibadah yang menyangkut kedukaan.

P : Siapa yang mengelola Diakonia yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Komisi Diakonia itu sendiri serta dibantu oleh Majelis jemaat.

P : Apakah Diakonia di GPIB Pniel Singaraja sudah memiliki struktur organisasi?

N : Sudah ada.

P : Apa saja sumber-sumber penerimaan kas Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Melalui iuran diakonia kedukaan per orang setiap bulannya, tetapi pada awal pendaftaran untuk menjadi tercatat menjadi anggota diakonia kedukaan harus membayar uang pangkal sebesar Rp 50.000 per orang.

P : Dalam bentuk apa saja pengeluaran dari kas Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Dalam bentuk uang sebesar Rp 4.000.000 yang diberikan kepada keluarga atau gereja khususnya oleh pengurus pengelola diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja yang mengurus dalam pembelian peti mati, penggalian liang kubur, ambulan untuk mengantar jenazah, maupun pengeluaran yang berhubungan dengan kedukaan.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Sudah memiliki laporan keuangan.

P : Kapan laporan penerimaan kas Diakonia kedukaan dilaporkan?

N : Diakonia kedukaan dilaporkan setiap 3 bulan sekali atau triwulan.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki target atau rencana anggaran?

N : Tidak ada.

P : Bagaimana cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilaporkan melalui warta jemaat pada hari Minggu.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas Diakonia-nya ke pihak-pihak eksternal?

N : Laporan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan di fokuskan pada pihak internal dikarenakan iuran tersebut berasal dari jemaat/anggota itu sendiri sedangkan jika pada pihak eksternal sifatnya tidak tetap.

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Kegunaan dari laporan diakonia kedukaan tersebut untuk memberikan informasi kepada jemaat/anggota agar terjadinya keterbukaan dan tidak timbulnya suatu ketidakpercayaan antara anggota dan pengurus diakonia kedukaan.

P : Apakah laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pemeriksaan atau pengawasan?

N : Iyaa dilakukannya pemeriksanan setiap 3 bulan sekali oleh BPPJ (Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat.

P : Bagaimana proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel singaraja bahwa pembukuan pembukuan dan laporan keuangan akan di serahkan kepada BPPJ dan akan dilakukannya pemeriksaan oleh BPPJ.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel pernah memiliki masalah dalam hal keuangan atau laporan keuangannya?

N : Sampai saat ini aman saja.

P : Apakah ada masalah dalam pembayaran atau pelunasan iuran Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Sepertinya ada, yaitu masih banyak anggota yang tidak membayar, membayar tidak tepat waktu, menunggak membayar iuran berbulan-bulan bahkan ada juga yang bertahun-tahun.

P : Apa dampak jika anggota dari Diakonia kedukaan mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Adanya konflik antar anggota yang sudah membayar secara teratur dan juga membayar lunas, karena anggota yang tidak melunasi, juga mendapat feedback yang akan diberikan oleh gereja, tetapi kami sebagai gereja memiliki prinsip saling membantu, kasih dengan sesama dan tetap memperhatikan tugas utama panggilan gereja yaitu melayani.

P : Apakah mempengaruhi laporan keuangan Diakonia kedukaan jika terjadinya permasalahan keterlambatan pembayaran dari anggota?

N : Tidak mempengaruhi laporan keuangan karena juga mengalami pengunggakan dan jika mengalami kedukaan maka dari uang Rp 4.000.000 akan dipotong itu akan di pakai sebagai menutupi pembayaran yang nunggak, dikarenakan pada pengurus diakonia kedukaan tidak mau ada nya pencatatan sebagai utang.

P : Apa solusi jika anggota dari Diakonia mengalami keterlambatan pembayara/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Solusinya, iuran wajib dan juga adanya harapan agar anggota diakonia kedukaan melunasinya. Dan akan diadakan pendekatan serta pengakraban dari pihak gereja dengan anggota yang menunggak. Serta diadakannya Kembali rapat antara anggota dan pengurus untuk mencapai kesepakatan bersama dalam memperhatikan permasalahan tersebut. Karena pandemic tidak ada iuran selama setahun. Dan setalah adanya rapat Kembali bahwa iuran diturunkan dari Rp 5000/anggota menjadi Rp 2500/anggota

P : Apakah Diakonia pada GPIB Pniel Singaraja melakukan rapat dengan seluruh anggota?

N : Rapat antara anggota dengan pengurus diadakan setiap saat dibutuhkan.

P : Apakah hubungan Diakonia pada GPIB Pniel Singaraja dengan Kepercayaan umat Kristen?

N : Dasarnya, saling membantu prinsipnya gereja harus memahami kasihilah sesama manusia, gereja dapat saling membantu satu dengan yang lain. Dengan kasih kemanusiaan seperti kasih Tuhan Yesus Kristus kepada ciptaan-Nya.

Seperti prinsip Diakonia kedukaan yang diambil dalam Alkitab Galatia 6 : 2 mengatakan bahwa “ Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

P : Baik bu karena pertanyaan tersebut adalah pertanyaan terakhir dari saya, saya sangat mengucapkan terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang dapat ibu berikan kepada saya, mohon maaf jika ada perkataan yang tidak berkenan. Terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

N : Sama sama saudara Beril Ginting, semoga skripsinya dilancarkan. Tuhan Yesus Memberkati.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Narasumber : Novandar H.M. Wuntu

Jabatan : Pendamping Bendahara di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 25 Mei 2021

P : Selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya ingin melakukan wawancara dengan bapak untuk kelengkapan data skripsi saya yang berjudul "Analisis Pengelolaan Keuangan Diakonia Kedukaan Gereja pada Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Pniel Singaraja. Jadi untuk yang pertama saya mulai dengan identitas bapak terlebih dahulu.

N : Selamat siang. Perkenalkan nama saya Novandar, selaku pegawai administrasi bidang keuangan di GPIB Pniel Singaraja

P : Apa tugas dan tanggung jawab pegawai administrasi bidang keuangan pada diakonia kedukaan di GPIB Pniel singaraja?

N : Pegawai administrasi bidang keuangan sudah tidak menerima keuangan diakonia kedukaan dari anggota tetapi sudah dikelola langsung oleh pengurus diakonia kedukaan yaitu Bapak Plaikoil.

P : Apakah keuangan/kas Diakonia kedukaan di setor kegereja?

N : Keuangan diakonia kedukaan tidak masuk kegereja. Jadi setelah anggota membayar diakonia kedukaan kepada Bapak Plaikoil akan diserahkan langsung ke bendahara gereja, setelah itu bendahara gereja langsung menyetor kebank. Tidak dibawa oleh pengurus diakonia kedukaan dikarenakan untuk menjaga kepercayaan.

P : Siapa yang mengelola Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengurus diakonia kedukaan

P : Apa saja sumber – sumber penerimaan kas diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Sumber penerimaan kas diakonia kedukaan berasal dari uang pangkal sebesar Rp50.000 pada awal pendaftaran dan iuran anggota yang terdaftar dalam diakonia kedukaan. Untuk pembayaran diakonia dikenakan sebesar Rp. 2.500/orang setiap bulannya pada saat ini.

P : Dalam bentuk apa saja pengeluaran dari kas diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengeluaran dari kas diakonia kedukaan dikeluarkan untuk anggota yang mengalami kedukaan yaitu dalam bentuk uang sebesar Rp. 4.000.000.

P : Apakah diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Diakonia kedukaan GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan dari pengurus diakonia kedukaan dan direkap langsung oleh bendahara gereja.

P : Apakah laporan diakonia kedukaan sudah dilaporkan tepat waktu dan kapan laporan tersebut dilaporkan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan sudah dilaporkan dengan tepat waktu yaitu setiap 3 bulan sekali.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan kepada pihak – pihak eksternal?

N : Laporan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan dilakukan secara trasnparan, siapa saja bisa melihat laporan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan baik dari pihak eksternal maupun internal. Tetapi untuk laporan pembayaran hanya dilakukan pada pihak internal saja yaitu pada jemaat yang terdaftar pada diakonian kedukaan.

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja ?

N : Kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja adalah untuk memberikan informasi keuangan serta melaporkan keuangan tersebut untuk anggota diakonia kedukaan supaya adanya kepercayaan antar sesama. Dan tidak terjadinya kecurigaan serta kecurangan dalam keuangan tersebut.

P : Apakah laporan keuangan Diakonia Kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pemeriksaan atau pengawasan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pengawasan oleh BPPJ (Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat).

P : Apakah diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja pernah memiliki masalah dalam hal keunagan atau laporan keuangan?

N : Masalah pada laporan keuangan dikarenakan pengurus kurang paham dengan pengunaan komputer sehingga sulit untuk membuat laporan keuangan tersebut. Sehingga pada saat laporan tersebut dilaporkan tidak disertakan dengan lampiran anggota diakonia kedukaan siapa saja yang sudah membayar atau belum membayar. Laporan keuangan diakonia kedukaan dilakukan dengan hanya diberikan laporan secara pribadi saja untuk menjaga privasi jemaat.

P : Bagaimana laporan penerimaan kas tersebut dapat digunakan untuk mempertimbangkan sebuah kebijakan atau keputusan?

N : Iya jika adanya anggota diakonia kedukaan tidak membayar atau menunggak dalam pembayran dapat dibuat kebijakan.

P : Bagaimana proses pemasukan kas diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pemasukan berasal dari jemaat yang terdaftar dalam diakonias kedukaan.

P : Bagaimana proses pengeluaran kas diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengeluaran Kas diakonia kedukaan untuk anggota yang mengalami kedukaan diberikan sebesar Rp. 4.000.000. Pengeluaran tersebut dapat diserahkan langsung dalam bentuk uang kepada keluarga jemaat ataupun dapat diserahkan uang tersebut kepada gereja untuk menyediakan seperti

peti mati, menggali atau menimbun liang kubur, transportasi berupa ambulan untuk jenazah serta ibadah – ibadah penguburan, penghiburan dan ibadah yang berhubungan dengan kedukaan. Untuk proses pengeluarannya dilakukan mulai dari dikeluarkannya uang tersebut dari bank oleh bendahara gereja, lalu diserahkan kepada pengurus diakonia kedukaan. Kemudian pengurus diakonia kedukaan yang akan menyerahkan langsung kepada keluarga yang mengalami kedukaan.

P : Terima kasih atas waktu nya bapak Novandar, dan juga saya mengucapkan terima kasih banyak atas informasi yang sudah dapat diberikan kepada saya. Tuhan Yesus Memberkati.

N : Sama sama saudara Beril. Tuhan Yesus Memberkati.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Narasumber : Bapak Bernandus Plaikoil

Jabatan : Bendahara Pengelola Diakonia Kedukaan Gereja di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 2 Juni 2021

P : Selamat siang Bapak, maaf mengganggu waktu bapak, serta saya mengucapkan terima kasih atas kesediaannya bapak untuk di wawancarai oleh saya. Tujuan saya mewawancarai bapak untuk menggali informasi dan juga meminta data sebagai kelengkapan skripsi saya pak. Jadi untuk terlebih dahulu saya ingin mengetahui identitas bapak?

N : Baik saudara, perkenalkan nama saya Bapak Plaikoil saya sebagai bendahara pengelola diakonia kedukaan Gereja di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat Pniel Singaraja. Saudara ingin menayakan tentang apa?

P : Jadi saya ingin menanyakan terkait dengan Diakonia kedukaan yang ada pada GPIB Pniel Singaraja pak, Judul skripsi saya Analisis Pengelolaan Keuangan Diakonia Kedukaan Gereja Pada Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Pniel Singaraja. Pertanyaan pertama saya. Apa tugas dan kewajiban sebagai Bendahara Pengelola Diakonia Gereja pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Tugas dan kewajiban saya adalah menerima uang iuran diakonia kedukaan dari anggota, membuat kwitansi pemasukan berupa pembayaran maupun pengeluaran serta mengurus segala hal yang berhubungan dengan kedukaan,

menyetor uang iuran kepada bendahara gereja, membawa kas kecil sebesar Rp 5.000.000 serta.

P : Apa itu Diakonia dan gambaran Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Diakonia adalah pelayanan. Diakonia menunjukkan tugas gereja sebagai pelayan yang melayani anggota jemaat gereja dalam keadakaan suka maupun duka. Khusus nya diakonia kedukaan yang saudara tanyakan gambarannya seperti jika ada warga yang meninggal atau mengalami dukacita diberikan uang santun untuk membeli peti jenazah, penggalian liang kubur, penimbunan kubur, transport berupa ambulan pengantar jenazah serta juga menyiapkan untuk ibadah-ibadah penguburan, penghiburan serta ibadah yang berhubungan dengan kedukaan atau dukacita.

P : Siapa saja yang menerima manfaat dari Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Yang menerima manfaat dari diakonia kedukaan adalah anggota jemaat yang sudah terdaftar sebagai anggota diakonia kedukaan. Anggota yang sudah membayar uang pangkal serta juga sudah membayar iuran awal dari diakonia kedukaan tersebut.

P : Siapa yang mengelola Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Yang mengelola Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja adalah awalnya pada tahun 2013 hanya dikelola oleh saya sendiri yang berinisiatif

untuk menciptakan dan membangun kasi pelayanan ke sesama manusia dan juga untuk meringankan beban jemaat dalam keadaan duka serta menguatkan Kembali tugas dan panggilan utama sebagai gereja yaitu melayani. Tetapi pada 30 November 2017 keuangan terakhir dibawa oleh saya dan pada 1 Desember 2017, keuangan diserahkan seluruhnya kepada bendahara gereja karena adanya kebijakan bahwa seluruh keuangan yang ada digereja harus dipusatkan pada 1 tempat agar mencipatakan kepercayaan.

P : Apakah Diakonia kedukaan di GPIB Pniel Singaraja sudah memiliki struktur organisasi?

N : Sudah memiliki struktur organisasi sejak 22 Oktober 2019 dibentuknya suatu struktur organisasi yaitu Ketua : Bapak Ferry Dude, Sekertaris, Bapak Dikky Satria Wirawan, Bendahara saya sendiri, serta anggota pengurus yaitu, Bapak aan Christover Tanone, Bapak Ambara Dwi Yulianto, Bapak Dominggus Hehanusa.

P : Apa saja sumber-sumber penerimaan kas Diakonia Kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Adanya uang pangkal sebesar Rp 50.000 per orang sebagai uang pendaftaran dan akan diberikan buku diakonia kedukaan yang digunakan sebagai bukti bukti jika akan membayar, dan selebihnya hanya dari iuran anggota diakonia kedukaan dan untuk anggota diakonia kedukaan itu sendiri, dan sistemnya iuran bulan tarifnya sesuai kesepakatan bersama disaat diadakannya rapat anggota diakonia kedukaan dan pengurus diakonia

kedukaan. Pada tahun 2013-2016 sebesar Rp 3000/orang setiap bulannya, tahun 2016-2019 sebesar Rp 5000/orang setiap bulannya, dan pada saat pandemic Covid-19 tahun 2020 iuran dibebaskan, serta pada tahun 2021 kembali iuran berjalan sebesar Rp 2500/orang setiap bulannya.

P : Dalam bentuk apa saja pengeluaran dari kas Diakonia yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa dalam bentuk uang sebesar Rp 4.000.000 yang diberikan kepada keluarga atau gereja dari pihak kami pengurus pengelola diakonia kedukaan yang mengurus dalam pembelian peti mati, penggalian liang kubur, ambulan untuk mengantar jenazah, maupun pengeluaran yang berhubungan dengan kedukaan.

P : Bagaimana sistem iuran Diakonia Kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Sistem iuran Diakonia Kedukaan adalah anggota Diakonia kedukaan membayar iuran setiap bulannya kepada bendahara pengelola diakonia kedukaan yaitu saya sendiri, dan saya akan membuatkan kwitansi bukti pembayaran, serta mencatat dalam buku monitoring saya, dan juga buku iuran yang sudah dibawa oleh masing-masing anggota diakonia kedukaan itu sendiri. Setelah itu saya mengumpulkan seluruh kwitansi pembayaran yang ada, setelah itu saya memberikan kepada bendahara seluruh kwitansi yang ada dan menghitung Kembali jumlah uang fisik setelah itu bendahara yang memegang uang tersebut dan akan disetor ke bank untuk menyimpan uang tersebut. Dan kartu rekening bank tersebut dipegang oleh bendahara gereja tersebut.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan dan laporan tersebut dalam bentuk laporan setiap bulannya yang dibuat oleh saya sendiri, dan juga laporan setiap 3 bulan sekali/triwulan yang dibuat oleh bendahara gereja.

P : Kapan laporan penerimaan kas Diakonia kedukaan dilaporkan?

N : Setiap 3 bulan sekali atau triwulan. Melalui warta jemaat yang diberikan Hari Minggu.

P : Bagaimana kondisi kas Diakonia kedukaan secara umum saat ini di GPIB Pniel Singaraja?

N : Kondisi kas diakonia kedukaan secara umum saat ini saya yang membuat sesuai dengan buku monitor yang saya miliki untuk melihat kemajuan dan perkembangan yang ada serta agar tidak terjadinya kehilangan jejak.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki target atau rencana anggaran?

N : Tidak ada target.

P : Bagaimana cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja adalah saya membuat laporan keuangan bulanan, setelah itu setiap triwulan atau 3 bulan laporan bulanan yang saya buat saya setor kepada

bendahara gereja dan bendahara gereja membuat laporan keuangan secara 3 bulan atau laporan keuangan triwulan, setelah itu laporan tersebut dilaporkan kepada jemaat atau anggota diakonia kedukaan melalui warta jemaat yang di bagikan hari Minggu saat Ibadah umum Hari Minggu.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas Diakonia-nya ke pihak-pihak eksternal?

N : Laporan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan di fokuskan pada pihak internal dikarenakan iuran tersebut berasal dari jemaat itu sendiri sedangkan jika pada pihak eksternal sifatnya tidak tetap.

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja adalah untuk melaporkan dan menginformasikan keuangan tersebut kepada pihak internal agar adanya kepercayaan dari segala pihak.

P : Apakah dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan?

N : dapat menjadi acuan untuk mnegambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan seperti misalnya adanya anggota yang tidak membayar atau menunggak.

P : Apakah laporan keuangan Diakonia diakonia pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pemeriksaan atau pengawasan?

N : Iya dilakukan pemeriksaan dan pengawasan oleh BPPJ (Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat) Setiap 3 bulan/triwulan.

P : Bagaimana proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Proses pemeriksaan laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja BPPJ melakukan pemeriksaan fisiknya yang diberikan oleh bendahara serta laporan-laporan keuangannya atau pembukuannya diberikan untuk diperiksa Kembali oleh BPPJ serta memasukkan ke berita acara.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel pernah memiliki masalah dalam hal keuangan atau laporan keuangannya?

N : Tidak pernah.

P : Apakah ada masalah dalam pembayaran atau pelunasan iuran Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Ada seperti membayar secara tidak teratur, adanya anggota tidak melakukan pembayaran secara lunas, adanya anggota membayar nunggak, ada juga anggota yang melakukan keterlambatan pembayaran.

P : Apa dampak jika anggota dari Diakonia kedukaan mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Tidak ada dampak yang serius, dan juga belum adanya sanksi yang diberikan kepada anggota tersebut tetapi hanya ada nya kebijakan yang dibuat oleh pengurus bahwa jika pada saat mengalami kedukaan maka uang

sebesar Rp 4.000.000 tersebut akan digunakan untuk menutupi iuran yang masih menunggak dan akan dipotong.

P : Apakah mempengaruhi laporan keuangan Diakonia kedukaan jika terjadinya permasalahan keterlambatan pembayaran dari anggota?

N : Tidak mempengaruhi dikarenakan adanya kebijakan seperti yang saya jelaskan dan juga agar tidak adanya pencatatan utang dalam laporan.

P : Apa solusi jika anggota dari Diakonia kedukaan mengalami keterlambatan pembayara/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Solusinya dari pengurus bahwa akan diadakannya pendekatan dan juga pengakraban dengan anggota tersebut, dan tidak adanya sanksi dikarenakan gereja masih menerapkan prinsip pelayanan gereja dan juga kasih lemah lembut dengan sesama seperti kasih Tuhan kita Yesus Kristus kepada ciptaan-Nya.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja melakukan rapat dengan seluruh anggota?

N : Iya diadakan rapat dengan anggota lainnya dan juga dengan pengurus.

P : Kapan dilakukan Rapat Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Ditentukan oleh bersama dan akan dibuatkan jadwal oleh PHMJ (Pelaksana Harian Majelis Jemaat) untuk melakukan kesepakatan bersama. Dan juga tergantung kebutuhan bersama.

P : Apakah dalam rapat dilakukan kesepakatan bersama?

N : Iya dilakukan kesepakatan bersama dan hasil yang disepakati bersama agar tidak terjadinya konflik antara sesama.

P : Apakah hubungan Diakonia Kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dengan Kepercayaan umat Kristen?

N : Hubungan kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dengan Kepercayaan umat Kristen adalah pelayanan sebagai gereja haruslah memiliki kasih dengan sesama. Bertolong tolonglah dengan sesama untuk membantu yang lemah. Yaitu sebagai tanda kasih Kristus dan tugas panggilan gereja yaitu pelayanan atau melayani. Dalam Galatia 6 : 2 mengatakan bahwa " Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

P : Terima kasih banyak bapak atas waktunya dan juga saya mengucapkan terima kasih banyak atas informasi yang sudah dapat diberikan kepada saya, mohon maaf jika ada salah kata yang tidak sengaja saya ucapkan pak. Terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

N : Sama sama bung Beril, semoga skripsinya dilancarkan terus. Tuhan Yesus Memberkati saudara Beril Ginting.

Narasumber : Bapak Lazarus Birehina

Jabatan : Bendahara Jemaat Gereja pada Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 3 Juni 2021

P : Selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya disini ingin mewawancarai bapak untuk mendapatkan informasi dan data mengenai diakonia kedukaan sebagai kelengkapan skripsi saya. Jadi yang terlebih dahulu dimulai dengan identitas bapak?

N : Selamat siang, perkenalkan nama saya Bapak Lazarus Birehina. Disini saya sebagai bendahara jemaat gereja pada Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja.

P : Apa itu diakonia kedukaan GPIB Pniel Singaraja?

N : Diakonia kedukaan merupakan salah satu panggilan gereja dalam bentuk pelayanan yaitu dengan saling membantu sesama manusia.

P : Sejarah Diakonia kedukaan GPIB Pniel Singaraja?

N : Diakonia sebenarnya sudah ada sejak gereja itu berdiri, dimana adanya gereja pasti akan adanya diakonia yaitu pelayanan, sama seperti pada gereja GPIB Pniel Singaraja sejak berdiri pada tahun 1938 diakonia sudah ada. Sedangkan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dibentuk sejak tahun 2013.

P : Siapa yang mengelola Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengurus diakonia kedukaan dengan prinsip sentralisasi yaitu terpusat pada satu tempat, dan juga dibantu oleh majelis jemaat pada GPIB Pniel Singaraja. Dan saya sebagai bendahara jemaat gereja pada GPIB Pniel Singaraja yang bertugas untuk memegang uang Diakonia kedukaan yang disetor oleh bendahara pengelola diakonia kedukaan kepada saya dan akan disimpan di bank pada rekening khusus untuk diakonia kedukaan.

P : Struktur organisasi Diakonia Kedukaan?

N : Struktur organisasi diakonia kedukaan dibentuk pada 22 Oktober 2019. Diakonia kedukaan diketuai oleh Fredikus Adrinus Dude, Dikky Satria Wirawan selaku sekretaris, Plakoil selaku bendahara, serta anggotanya yaitu Aan Christoper Tanoni, Ambara Dwi Yulianto dan Dominggus Hehanusa. Dan Diaken sebagai pelayanan dalam diakonia kedukaan.

P : Apa saja sumber-sumber penerimaan kas Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Sumber – sumber penerimaan kas diakonia kedukaan berasal dari anggota yang terdaftar. Pada anggota yang baru mendaftar dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000/orang dan akan diberikan buku diakonia kedukaan. Sedangkan iuran diakonia kedukaan dikenakan sebesar Rp. 2.500/orang setiap sebulan sekali pada tahun 2021.

P : Kepada siapa saja kas Diakonia kedukaan tersebut dilaporkan?

N : kas diakonia kedukaan dilaporkan kepada anggota diakonia kedukaan GPIB Pniel Singaraja.

P : Dalam bentuk apa saja pengeluaran dari kas diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengeluaran kas diakonia dikeluarkan sebesar Rp. 4.000.000 yang kemudian akan digunakan untuk pembelian peti mati, penguburan, transportasi seperti ambulan, serta ibadah – ibadah yang dilakukan berkaitan dengan kedukaan.

P : Bagaimana sistem iuran Diakonia Kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Sistem iuran Diakonia Kedukaan berawal dari anggota Diakonia kedukaan yang membayar iuran setiap bulannya kepada bendahara pengelola diakonia kedukaan bisa saja dengan membayar langsung kerumah bendahara pengelola diakonia kedukaan ataupun didatangi langsung kerumah oleh bendahara pengelola diakonia kedukaan, setelah itu uang tersebut akan di setor kepada saya, dan saya akan menyetor/menyimpan uang tersebut ke bank pada rekening khusus untuk diakonia kedukaan.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan yang dilaporkan setiap 3 bulan sekali kepada bendahara gereja dan akan dilaporkan kepada jemaat diakonia kedukaan yang terdaftar melalui warta jemaat hari minggu pada saat ibadah. Pada pengurus diakonia kedukaan itu sendiri tetap membuat laporan keuangan setiap bulannya karena pembayaran yang dilakukan itu setiap sebulan sekali yang digunakan sebagai arsip.

P : Siapakah yang membuat laporan keuangan Diakonia pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan dibuat oleh pengurus diakonia kedukaan setiap bulannya. Selanjutnya laporan dibuat oleh bendahara gereja berdasarkan laporan triwulan dan laporan tahunan.

P : Kapan laporan keuangan kas diakonia kedukaan dilaporkan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan dilaporkan setiap 3 bulan sekali kepada bendahara gereja.

P : Bagaimana kondisi kas diakonia kedukaan secara umum saat ini di GPIB Pniel Singaraja?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan secara umum tidak ada masalah.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki target atau rencana anggaran?

N : Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraha tidak memiliki target maupun rencana anggaran.

P : Bagaimana cara pelaporan laporan keuangan Diakonia pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Laporan diakonia kedukaan diumumkan melalui warta jemaat setiap bulannya.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas Diakanonia kedukaan kepada pihak-pihak eksternal?

N : Laporan penerimaan dan pengeluaran kas diakonia kedukaan dapat dilihat oleh siapa saja baik dari pihak eksternal maupun internal. Pada laporan pembayaran diakonia kedukaan hanya dilakukan pada pihak internal saja yaitu pada jemaat yang terdaftar pada diakonia kedukaan dengan tujuan untuk menjaga privasi jemaat.

P : Kapan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilaporkan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan dilaporkan setiap 3 bulan sekali

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Laporan diakonia kedukaan dibuat untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja. Selain itu dengan adanya laporan tersebut para jemaat mengetahui apakah mereka sudah mebayar atau belum pada waktu pembayaran yang sudah ditetapkan.

P : Apakah dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan dapat menjadi acuan untuk mnegambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan seperti misalnya adanya anggota yang tidak membayar atau menunggak sehingga dapat diberikan kebijakan.

P : Apakah laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pemeriksaan atau pengawasan?

N : Laporan keuangan diakonia keduakaan pada GPIB Pniel Singaraja dilakukan pengawasan dan pemeriksaan oleh BPPJ (Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat) setiap 3 bulan sekali.

P : Apakah Diakonia pada GPIB Pniel pernah memiliki masalah dalam hal keuangan atau laporan keuangannya?

N : Sampai saat ini tidak ada masalah pada diakonia kedukaan

P : Apakah ada masalah dalam pembayaran atau pelunasan iuran Diakonia pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Sampai saat ini masih ada masalah bahwa anggota diakonia kedukaan membayar iuran tidak tepat waktu ataupun menunggak.

P : Apa dampak jika anggota dari Diakonia mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Dampaknya adalah adanya protes dari anggota yang sudah membayar tepat waktu. Tetapi kebijakan untuk anggota yang belum membayar adalah potongan uang santun kedukaan. Dan dampak terhadap laporan keuangan tidak ada masalah karena sampai saat ini kas kurang lebih sebesar Rp. 65.000.000.

P : Apakah mempengaruhi laporan keuangan Diakonia jika terjadinya permasalahan keterlambatan pembayaran dari anggota?

N : Tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan tidak ada masalah karena sampai saat ini kas kurang lebih sebesar Rp. 65.000.000

P : Bagaimana pengawasan dan pemeriksaan pada penerimaan dan pengeluaran kas Diakonia yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Sampai saat ini pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPPJ tidak ada masalah.

P : Apa peran bendahara dalam pengawasan?

N : Bendahara harus menjelaskan dan ikut serta dalam melakukan pemeriksaaan. Fisiknya berupa uang dan pembukuan serta laporan keuangan diperiksa oleh BPPJ dan bendahara.

P : Bagaimana proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan di GPIB Pniel Singaraja?

N : Proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel singaraja di serahkan kepada BPPJ dan akan dilakukan pemeriksaan oleh BPPJ seperti pembukuan dan laporan keuangan.

P : Terimakasih atas kesediaan bapak dalam wawancara ini dan informasi yang sudah bapak berikan kepada saya, semoga informasi ini dapat berguna bagi skripsi saya. Tuhan Yesus Memberkati. Selamat siang.

N : Sama – sama, semoga skripsinya dapat dilancarkan. Selamat siang. Tuhan Yesus Memberkati.

Narasumber : Saudara Omegatjefco Delha Ndoen

Jabatan : Jemaat/Anggota Diakonia Kedukaan di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 5 Juni 2021

P : Selamat Sore, mohon maaf meminta waktu nya untuk saya mewawancarai saudara. Dan terima kasih atas kesediaan saudara atas waktu nya untuk saya wawancarai saudara. Tujuan saya mewawancarai saudara untuk menggali informasi dan juga mendapatkan data sebagai pelengkap tugas skripsi saya. Saya ingin mewawancarai mengenai dengan diakonia kedukaan. Jadi judul skripsi saya adalah Analisis Pengelolaan Keuangan Diakonia Kedukaan Gereja Pada Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Pniel Singaraja.

N : Baik terima kasih Kembali, jadi apa yang anda ingin tanyakan kepada saya?

P : Apakah anda terdaftar dan tercatat sebagai anggota diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Iya benar saya sudah terdaftar dan tercatat sebagai anggota diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja, dan juga saya bersama keluarga saya sudah tercatat dan terdaftar sebagai anggota diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja.

P : baik terima kasih, saya ingin menanyakan Apa itu Diakonia dan apakah saudara dapat memberikan gambaran diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Jadi menurut saya Diakonia adalah suatu pelayanan yang diberikan gereja sebagai pelayan gereja yang melayani anggota atau jemaatnya itu sendiri. Dan diakonia kedukaan itu adalah Kegunaan nya untuk meringankan beban jemaat yang sedang mengalami kedukaan atau dukacita seperti meninggal dunia. Jadi diakonia kedukaan ini mengatur bahwa gereja memberikan pelayanan untuk membantu melakukan ibadah-ibadah penguburan, penghiburan serta juga memberikan pelayanan dengan uang sejumlah uang untuk membeli peti mati, penggalian kubur, ambulan untuk jenazah atapun juga dapat diberikan langsung uang tersebut ke keluarga untuk dikelola.

P : Apakah saudara menerima/merasakan manfaat dari Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Jadi saya juga menerima dan merasakakan manfaat dari Diakonia kedukaan tersebut, bahwa disaat ibu saya meninggal saya mendapatkan bantuan berupa pembelian peti jenazah, penggalian liang kubur dan penimbunan kubur Kembali, transport berupa ambulan jenazah untuk mengantarkan jenazah ke tempat peristirahatan terakhir. Serta juga saya mendapatkan pelayanan berupa ibadah-ibadah penguburan, penghiburan, serta ibadah yang beruhubungan dengan dukacita. Dan pada saat segalanya selesai Ketika masih ada uang yang tersisa dari Rp 4.000.000 itu maka uang itu diberikan Kembali atau diserahkan Kembali kepada keluarga sebagai uang santu dukacita. Jadinya setiap orang yang terdaftar sebagai anggota diakonia kedukaan akan mendapatkan uang santun dukacita sebesar yang sudah di tetapkan dalam rapat, dan uang tersebut digunakan untuk segala perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam dukacita, dan jikalau

ada uang yang tersisa maka uang tersebut akan diberikan Kembali atau diserahkan kepada keluarga itu.

P : Terima kasih atas informasinya dan maaf jika saya menyinggung hal tersebut, selanjutnya apa saja sumber-sumber penerimaan kas Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Iya tidak apa apa, baik jadi menurut saya yang saya ketahui bahwa sumber-sumber penerimaan kas diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dengan adanya uang pangkal sebesar Rp 50.000 sebagai uang pendaftara dan akan diberikan buku diakonia kedukaan yang digunakan untuk pencatatan bahwa bukti sudah membayar dan sumber pemasukannya hanya melalui iuran dari anggota diakonia kedukaan itu saja.

P : Bagaimana sistem iuran Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Jadi yang saya tau bahwa sistem iuran Diakonia Kedukaan adalah anggota Diakonia kedukaan membayar iuran setiap bulannya kepada bendahara pengelola diakonia kedukaan baik dengan cara membayar langsung kerumah bendahara diakonia kedukaan ataupun kadang, didatangi langsung kerumah, dan akan dibuatkan kwitansi bukti pembayaran, serta akan dicatat dalam buku monitoring, dan juga dicatat pada buku iuran yang sudah dibawa oleh masing-masing anggota diakonia kedukaan itu sendiri. Tetapi uang yang sudah di pegang oleh bapak Plaikoil selaku bendahara pengelola diakonia kedukaan gereja pada GPIB Pniel Singaraja akan diserahkan kepada Bendahara jemaat gereja GPIB Pniel Singaraja, untuk dibuatkan laporan dan akan di simpan di bank.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan.

P : Kapan laporan keuangan Diakonia kedukaan dilaporkan?

N : Laporan keuangan diakonia kedukaan dilaporkan setiap 3 bulan sekali atau triwulan.

P : Apakah laporan tersebut sudah dilaporkan tepat waktu?

N : Menurut saya sudah tepat waktu setiap triwulan/3 bulan sekali

P : Bagaimana cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Cara pelaporan laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel singaraja yaitu melaporkan pada 3 bulan sekali/triwulan dan dilaporkan melalui warta jemaat pada Hari Minggu disaat ibadah umum Hari Minggu.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas Diakonia-nya ke pihak-pihak eksternal?

N : Menurut saya penerimaan dan pengeluaran diakonianya difokuskan kepada pihak internal tetapi kadang juga akan dilaporkan melalui warta jemaat hari mingu saat ibadah yang akan diliat oleh pihak eksternal.

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Kegunaannya adalah untuk memberikan informasi dan juga melaporkan keuangan tersebut kepada pihak internal yaitu anggota diakonia kedukaan tersebut.

P : Apakah dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan?

N : Menurut saya bisa saja dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan, karena jikalau adanya masalah bisa saja pada laporan tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan ataupun pertimbangan.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel pernah memiliki masalah dalam hal keuangan atau laporan keuangannya?

N : Menurut saya tidak ada masalah tetapi yang saya lihat bahwa dari pengurus tersebut masih kurangnya SDM dan juga skill dalam bidang Teknik Informasi dan juga alat seperti computer yang berguna untuk mempermudahkan kinerja.

P : Apakah ada masalah dalam pembayaran atau pelunasan iuran Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Setau saya ada, masih banyak masalah seperti ada yang membayar secara tidak teratur, adanya anggota tidak melakukan pembayaran secara lunas, adanya anggota membayar nunggak, ada juga anggota yang melakukan keterlambatan pembayaran.

P : Apa dampak jika anggota dari Diakonia mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Terjadinya konflik antara anggota yang sudah membayar secara teratur dan lunas, karena protes bahwa bagi anggota yang tidak membayar secara lunas tetapi tetap mendapatkan uang santun, tetapi karena hal tersebut bahwa Gereja tetap melayani orang yang mengalami kesusahan dan tetap adanya kasih dengan sesama, seperti Kasih Tuhan Yesus Kristus kepada ciptaan-Nya maka gereja harus tetap memliki kebijakan yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut.

P : Apa solusi jika anggota dari Diakonia kedukaan mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu?

N : Solusi yang bisa saya sarankan dan berikan bahwa, tetap memberikan sosialisasi dalam rapat maupun sosialisasi berupa pendekatan ataupun pengakraban kepada anggota diakonia kedukaan yang mengalami keterlambatan pembayaran/membayar iuran tidak tepat waktu, dan juga diadakan kesepakatan bersama sama untuk mencari jalan keluar yang tepat agar meminimalkan konflik antar sesama, dan juga gereja harus tetap memiliki kebijakan yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut yang sesuai dengan kemanusiaan dan juga Gerejawi.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja melakukan rapat dengan seluruh anggota?

N : Iya selalu melakukan rapat dengan seluruh anggota, tetapi saya kadang tidak mengikuti rapat karna ada beberapa hal kendala atau halangan.

P : Kapan dilakukan Rapat Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Rapat biasanya diadakan jika dibutuhkan dan akan diumumkan, jadi tidak adanya waktu rapat rutin setiap bulan.

P : Kalau boleh tau apakah saudara membayar iuran Diakonia kedukaan teratur?

N : Sejauh ini saya dan keluarga saya membayar iuran Diakonia kedukaan secara teratur.

P : Bagaimana tanggapan tentang anggota yang melakukan keterlambatan dalam pembayaran iuran Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Tanggapan saya, tetap harus memperhatikan tanggung jawab sebagai anggota dan jikalau ada masalah dapat di laporkan kepada pengurus untuk dicarikan jalan keluar, sehingga mendapatkan jalan tengah dengan seluruh anggota dan dapat meminimalkan terjadinya konflik antar sesama.

P : Apakah hubungan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dengan Kepercayaan umat Kristen?

N : Menurut saya hubungan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dengan kepercayaan umat Kristen adalah bahwa diakonia kedukaan ini dapat menjadi acuan untuk menguatkan iman antar sesama manusia, dapat membantu denga sesama dalam keadaan sukacita maupun dukacita, dan juga menjadi kasih Kristus dengan sesama, seperti Kasih Kristus dengan ciptaan-Nya. Serta tetap menjadi pelayan Kristus untuk melayani sesame manusia.

P : Baik terima kasih atas informasi nya dan juga mohon maaf mengganggu waktunya, semoga informasi yang saudara berikan dapat berguna bagi saya, Terima Kasih, Selamat sore, Tuhan Yesus Memberkati.

N : Terima kasih Kembali, selamat sore, Tuhan Yesus Memberkati saudara juga.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Narasumber : Asumwan Rusian Ginting

Jabatan : Ketua Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat Jemaat Pniel Singaraja

Tanggal : 6 Juni 2021

P : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktu bapak dan terima kasih atas kesediaannya untuk di wawancarai oleh saya. Tujuan saya mewawancarai bapak untuk menggali data dalam mengisi kelengkapan skripsi saya pak. Judul Skripsi saya Analisis Pengelolaan Keuangan Diakonia Kedukaan Gereja Pada Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Pniel Singaraja. Saya mewawancarai bapak karena bapak sebagai Badan Pemeriksa keuangan dalam gereja tersebut. Jadi untuk awalan saya boleh mengetahui identitas bapak?

N : Nama saya Asumwan Rusian Ginting saya selaku Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) jemaat Pniel Singaraja.

N : Bagaimana Struktur kepengurusan Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat (BPPJ) pada GPIB Pniel Singaraja?

P : Struktur Kepengurusan BPPJ pada GPIB Pniel Singaraja hanya ada Ketua yaitu saya sendiri, Sekertaris Bapak Fredrik Dongi, dan Anggota nya Bapak Frangky Tulus M. Tobing. Dan masa jabatan kami selama 5 Tahun

P : Apa saja tugas dan kewajiban dari BPPJ (Badan Pemeriksa Perbendaharaan Jemaat) GPIB Pniel Singaraja?

N : Tugas dan kewajiban BBPJ GPIB Pniel Singaraja, adalah sesuai dengan tata Gereja GPIB peraturan nomor 7 pasal 4 ayat 2 ABCD meliputi:

A. Pemeriksaan keuangan (financial audit)

B. Pemeriksaan pengelolaan (Management audit) dengan prioritas pada pengukuran dan penilaian terhadap penggunaan barang, jasa, tenaga, dan lain sebagainya, yaitu ditinjaui dari sudut efisiensi dan efektivitas.

C. Pemeriksaan program untuk mengukur dan menilai pelaksanaan program secara menyeluruh.

D. Pemeriksaan Khusus yang dilaukan atas permintaan siding majelis jemaat atau atas prakarsa BPPJ sendiri.

. P : Apakah BPPJ melakukan pemeriksaan dan pengawasan ke seluruh keuangan yang ada pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Iya kami BPPJ melakukan pemeriksaan dan pengawasan ke seluruh keuangan yang ada pada GPIB Pniel Singara, termasuk juga laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja.

P : Siapa yang mengelola Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja?

N : Jadi yang mengelola Diakonia kedukaan yang ada di GPIB Pniel Singaraja adalah Pengurus diakonia kedukaan.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja memiliki laporan keuangan?

N : Sepanjang pengamatan BPPJ sampai pada pemeriksaan triwulan ke 4 laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja masih sangat minim, hanya dalam bentuk pencatatan-pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang dilaporkan langsung pada bendahara jemaat gereja pada GPIB Pniel Singaraja. Sudah pernah disarankan untuk membuat laporan yang detail sebagaimana laporan keuangan yang lazimnya dalam pembukuan.

P : Apakah kegunaan dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Kegunaan dari laporan keuangan diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja bagi BPPJ sebagai bahan cross check. Membandingkan antara laporan dari pengurus diakonia kedukaan tersebut dengan laporan bendahara jemaat. Apakah ada perbedaan antara laporan keuangan yang dibuat pengurus diakonia kedukaan dengan bendahara jemaat gereja pada GPIB Pniel Singaraja.

P : Bagaimana keadaan/kondisi Keuangan dan Laporan Keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja pada saat ini?

N : Pengurus diakonia kedukaan masih membuat laporan sederhana berupa catatan penerimaan dan pengeluaran saja kepada bendahara jemaat gereja.

P : Bagaimana cara pelaporan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Pengurus diakonia kedukaan Melaporkan dengan cara memberikan catatan catatan sederhana dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran

kepada bendahara jemaat gereja GPIB Pniel Singaraja, setelah itu Bendahara Jemaat Gereja membuat laporan keuangan yang akan diperiksa oleh BPPJ, dan BPPJ akan melakukan pemeriksaan cross check antara laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara jemaat gereja pada GPIB Pniel Singaraja dengan catatan-catatan yang dibuatkan oleh pengurus diakonia kedukaan.

P : Kapan laporan keuangan Diakonia kedukaan dilaporkan untuk dilakukan pemeriksaan dan pengawasan?

N : Laporan keuangan Diakonia kedukaan dilaporkan sepanjangan pemeriksaan BPPJ dilaporkan oleh pengurus diakonia kedukaan setiap bulan kepada bendahara gereja.

P : Bagaimana proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Proses pemeriksaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja pada setiap BPPJ melaksanakan pemeriksaan pengurus diakonia kedukaan juga dihadirkan dengan menyiapkan data-data yang ada serta uang fisik pada pengurus diakonia kedukaan untuk di cross check dengan laporan bendahara jemaat gereja serta melakukan perhitungan. Saat dilaksanakan pemeriksaan bendahara jemaat gereja juga mendampingi.

P : Apakah GPIB Pniel Singaraja juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas Diakonia-nya ke pihak-pihak eksternal?

N : Menurut saya bahwa laporan keuangan diakonia kedukaan tidak dilaporkan kepada pihak-pihak eksternal. Hanya difokuskan kepada pihak internal saja.

P : Apakah dari laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan atau pertimbangan?

N : Pihak BPPJ hanya melakukan pemeriksaan dan pengawasan sesuai dengan peraturan nomor 7 pasal 4 ayat 2 ABCD bahwa BPPJ tidak dapat untuk mengambil keputusan/kebijakan. Laporan pemeriksaan disampaikan kepada bendahara jemaat setelah itu BPPJ tidak ada wewenang lagi.

P : Kapan dilakukannya pengawasan dan pemeriksaaan laporan keuangan Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan pemeriksaan secara menyeluruh, pada periode nya setiap 6 bulan sekali atau sesuai permintaan oleh PHMJ biasanya 3 bulan sekali/triwulan. Awal Periode April (Tahun anggaran yang dianut oleh GPIB seluruh Indonesia). April Mei Juni = Triwulan, Juli Agustus September = Triwulan 2, Oktober November Desember = Triwulan 3, Januari Februari Maret = Triwulan 4.

P : Apakah Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel pernah memiliki masalah dalam hal keuangan atau laporan keuangannya?

N : Berdasarkan pemeriksaan BPPJ sampai akhir pemeriksaan terakhir (Triwulan 4) belum ada ditemukan permasalahan yang berarti seperti adanya salah mencatat. Sehingg dapat dicari jalan keluarnya.

P : Bagaimana jika terjadi kecurangan pada penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan oleh pengurus Diakonia kedukaan pada GPIB Pniel Singaraja?

N : Jika ada indikasi adanya kecurangan BPPJ akan melakukan pemeriksaan sesuai dengan point peraturan nomor 7 pasal 4 ayat 2 B dan laporan pemeriksaan akan dilaporkan kepada PHMJ, dan PHMJ akan melakukan siding majelis jemaat untuk mengambil keputusan.

P : Apakah laporan tersebut sudah dilaporkan tepat waktu?

N : Sepanjang pemeriksaan BPPJ triwulan 4 selalu tepat waktu.

P : Bagaimana proses penetapan Rancangan Anggaran GPIB Pniel Singaraja? Dan bagaimana peran BPPJ dalam penetapan rancangan anggaran?

N : Peran BPPJ tidak diikutsertakan, karena BPPJ adalah hanya sebagai pemeriksa dan pengawas.

P : Baik pak. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai dan meluangkan waktunya untuk saya. Terimakasih atas informasinya pak. Akhir kata saya ucapkan terimakasih. Tuhan Yesus Memberkati.

N : Baik sama-sama. Semoga informasi yang saya berikan dapat membantu dan semoga skripsi dilancarkan selalu. Tuhan Yesus Memberkati.

Lampiran 2 : Buku Monitoring Nama Anggota dan Jumlah Iuran dari Bendahara Pengelola Diakonia Kedukaan Gereja.

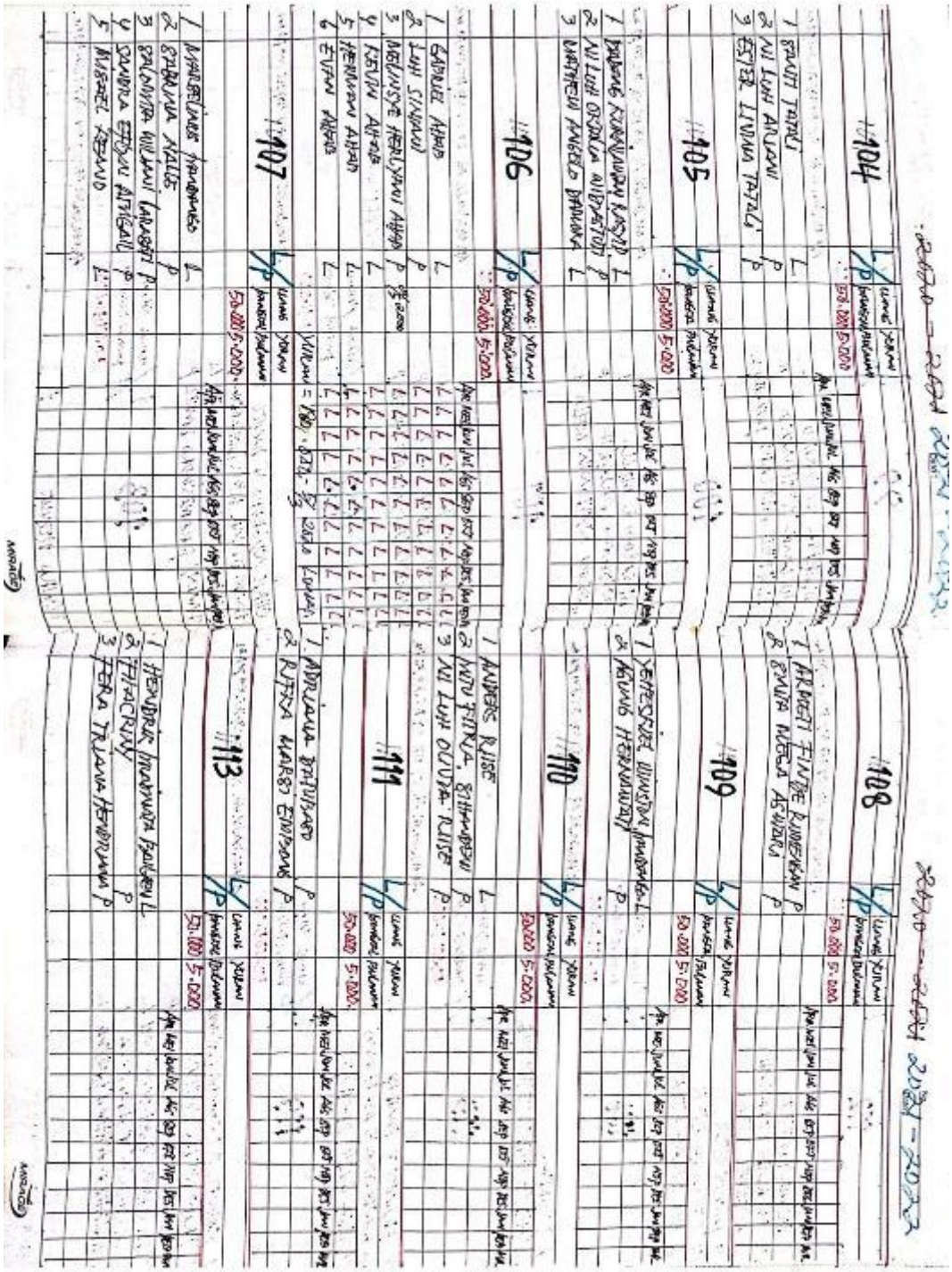

Scanned with CamScanner

Lampiran 3 : Buku Monitoring Laporan Kegiatan

No.
Date :

PERTEMUAN WARGA SIDI JEMAAT
PADA HARI SABTU, TGL 1/5 2021

WARGA SIDI JEMAAT YANG HADIR DALAM PERTEMUAN

1. PENDETA CHRISTINE RIANA
2. PENATUA TABITHA DONGI
3. DIAKEN WULAN UTAMI
4. PENATUA RESTYANTI
5. PENATUA B. PLAIKOIL
6. PENATUA SAKRIYADI
7. PENATUA JON PENI A PURBA
8. PENATUA WAGIRAN
9. DIAKEN KADEK SUKERTI
10. DIAKEN JHON HARDY PURBA
11. DIAKEN SAHAT SITUMEANG
12. DIAKEN LAZARUS PIRENHAN
13. JOHN TARRA.
14. FREDRIK DONGI
15. FREDIRUS ADRIANUS DUDE
16. DICKY SATRIA WIRAWAN
17. DOMINGGUS HEHANUSSA
18. HANNA ALLO.

PADA PERTEMUAN WARGA SIDI JEMAAT TERSEBUT DENGAN SEPAKAT BULAT MEMUTUSKAN BAHWA MULAI BULAN APRIL 2021, MENURUNKAN YURAN ANGGOTA KEDUKAAN WARGA JEMAAT GPIB PNIEL SINGARAJA DARI Rp 5.000,- PER ORANG/BULAN MENJADI Rp 2.500 PER ORANG/PERBULAN DAN MULAI DI BERLAKUKAN PADA TGL 1 APRIL 2021 DAN SETERUSNYA

SEDANGKAN ANGGOTA JEMAAT YANG MENGALAMI KEDUKAAN TETAP MENDAPAT SANTUNAN SEBESAR Rp 4.000.000,/ORANG YANG MENINGGAL DUNIA

SEDANGKAN WARGA JEMAAT YANG SAKIT DAN DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MENDAPAT SANTUNAN Rp 300.000,- UNTUK BIAYA PEMBELIAN OBAT.

Scanned with CamScanner

Lampiran 4 : Buku Iuran Anggota Diakonia Kedukaan Gereja

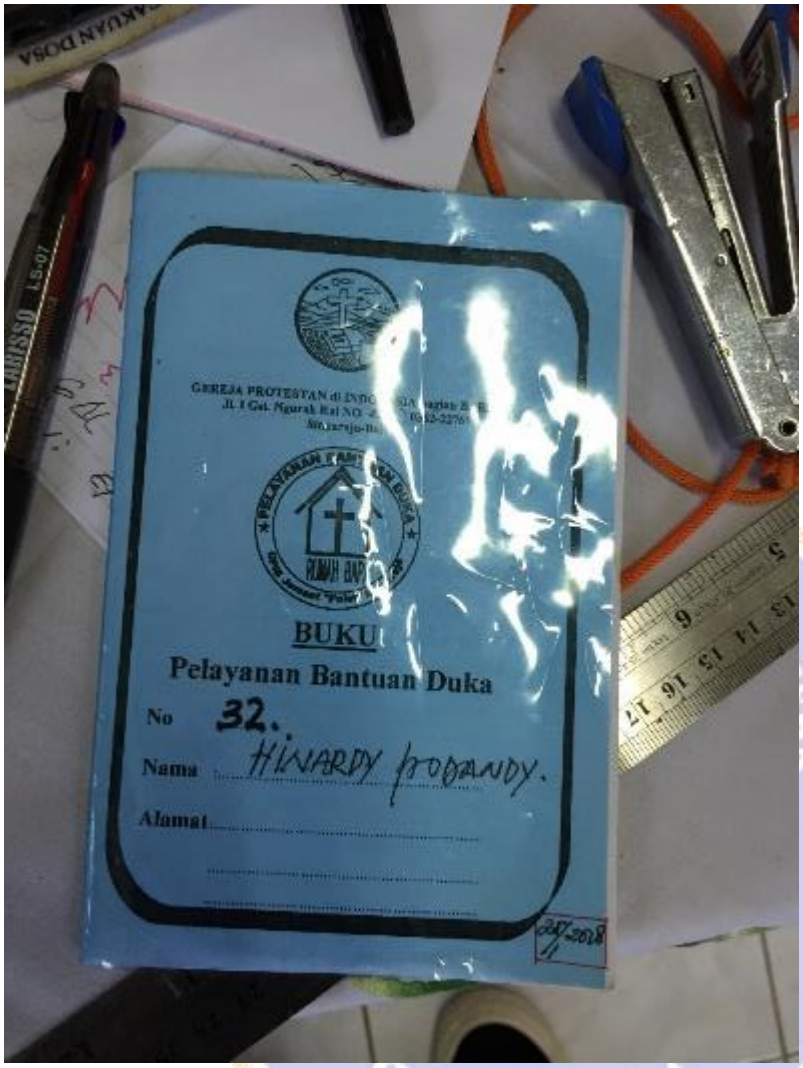

Lampiran 5 : Kwitansi Bukti Transaksi Pemasukan

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
JEMAAT "PNIEL" SINGARAJA
Jalan Ngurah Rai No. 49 Telepon (0362) 22769 Singaraja - Bali

10.

KWITANSI

Tahun Anggaran : .....
Jenis Penerimaan : .....

Bukti Kas No. .....
Bukti Bank No. .....

Sudah terima dari : AGUNGAN R GINTING NO 19
Uang Sejumlah : Rp. 60.000,-
Terbilang : (ENAM RIBU RUPIAH)
Hasil Penerimaan : YURAN BULAN APR - SEP 2021.
2.500 X 4 ORANG X 6 BULAN = 60.000,

Singaraja, 1 - 6 - 2021.

Mengetahui :
Majelis Jemaat GPIB "PNIEL"
di Singaraja,

TABITHA D - ADJI
KETUA I

Yang Menerima,

B. PLANDOK
BENDAHARA

Scanned with CamScanner

Lampiran 6 : Kwitansi Bukti Transaksi Pengeluaran

PERINCIAN PENGELUARAN

1. BELI PETI JENAZAH = 1.300.000.
2. BELI PLANG SALIB = 150.000.
3. ONGKOS KIRIM PETI JENAZAH = 600.000.
4. ONGKOS GALI KUBUR DAN TIMBUN = 600.000.
5. ONGKOS AMBULANCE ANGKUT JENAZAH = 80.000.
6. TULIS NAMA ALMARHUM DI PLANG SALIB = 50.000
7. BELI KAIN TILLE TUTUP PETI JENAZAH = 55.000.
8. YURAN DIAKONIA DARI TAHUN 2016 - 2001 = 240.000.

JUMLAH = 3.025.000.

Scanned with CamScanner

Lampiran 7 : Kwitansi Bukti Penyerahan Uang Diakonia Kedukaan Gereja ke Bendahara Jemaat Gereja.

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
JEMAAT "PNIEL" SINGARAJA
Jalan Ngurah Rai No. 49 Telepon (0362) 22769 Singaraja - Bali

7.

KWITANSI

Tahun Anggaran : .....
Jenis Pengeluaran : .....
Bukti Kas No. .....
Bukti Bank No. .....

Sudah terima dari : *Bendahara MJ GPIB PNIEL Singaraja*
Uang Sejumlah : *Rp.* 950.000,-
Terbilang : (SEMBILAN RATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH.)
Untuk Pembayaran : PENYERAHAN KE BENDAHARA GEREJA GPIB PNIEL SINGARAJA.

Singaraja, 30-6-2021.

Yang Membayar,
B. PLAIKOLO
Bendahara

Mengetahui :
Majelis Jemaat GPIB "PNIEL"
di Singaraja,
TABITHA D-ADJI
Ketua I

Yang Menerima,
LAZARUS BIRETHINA

Scanned with CamScanner

Lampiran 8 : Laporan Kas Diakonia Kedukaan Gereja

LAPORAN KAS KOMISI DUKA GPIB Jemaat Pniel Singaraja
BULAN JUNI 2021

PENERIMAAN		JUMLAH	PENGELUARAN		JUMLAH
Saldo Kas kecil Bulan Mei 2021		5,000,000			
A BAYAR UANG PANGKAL			1 Diakonia kedukaan Alm.		
1 Kel. Ni Made Kristin Ginasih Atalehi	50,000	50,000	Elias Neno tgl 6 juni 2021	3,025,000	3,025,000
B DIAKONIA Bulan April 2016 - Mart 2017			2 Setor kepada bendahara		
1 Bpk. Elias Neno (Juni16-Mart17)	50,000	50,000	gereja pada tgl 30-6-2021	950,000	950,000
C DIAKONIA Bulan April 2017 - Mart 2018					
1 Bpk. Elias Neno	60,000	60,000			
D DIAKONIA Bulan April 2018 - Mart 2019					
1 Bpk. Elias Neno	60,000	60,000			
E DIAKONIA Bulan April 2019 - Mart 2020					
1 Bpk. Elias Neno	60,000				
2 Kel. Sih Pangantio (Agustus19-Mart20)	120,000	180,000			
F DIAKONIA Bulan April 2020 - Mart 2021					
1 Bpk. Elias Neno Apri-Juli21)	10,000	10,000			
G DIAKONIA Bulan April 2021 - Mart 2022					
1 Kel. A. R. Ginting (Apri-Sep21)	60,000				
2 Kel. Ni M. K. Ginasih Atalehi (Aprl21-Mart21)	60,000				
3 Kel. M. P. M. Ndoen (Apl21-Mart22)	150,000				
4 Kel. Sih Pangantio (Aprl21-Mart22))	90,000				
5 Ibu Orina Magdalena Batoek (Aprl21-Mart22)	30,000	390,000			
H DIAKONIA Bulan April 2022 - Mart 2023					
1 Kel. M. P. M. Ndoen (Aprl22-Mart23)	150,000	150,000			
I Terima dari bendahara gereja (24-6-21)	4,000,000	4,000,000			
Jumlah Penerimaan		4,950,000	Jumlah Pengeluaran		3,975,000
			Saldo Kas Bulan Juni 2021		5,975,000
Total		9,950,000	Total		9,950,000

Saldo Kas kecil bulan Mei 2021	5,000,000
Penerimaan	9,950,000
Pengeluaran	3,975,000
Jumlah Saldo Kas per 30 Juni 2021	5,975,000

Singaraja, 30 Juni 2021
KOMISI DUKA
GPIB " PNIEL " SINGARAJA

Pnt. Tabitha Dongi-Adji

Pnt. B. Plaikoit

Scanned with CamScanner

Lampiran 9 : Laporan Kas Diakonia Kedukaan Gereja

LAPORAN KAS DIAKONIA JEMAAT GPIB PNIEL SINGARAJA

Periode : 01 April - 30 Juni 2021

	PENERIMAAN	JUMLAH		PENGELUARAN	JUMLAH
	Saldo Kas Per 31-03-2021	**5.200.000**			
A	**UANG PANGKAL**		A	**DIAKONIA DUKA**	
1	Kel. Nyoman Djendria	50.000	1	Diakonia Duka Elias Neno	3.025.000
2	Kel.Yehezkiel Dude	50.000		*Jumlah*	3.025.000
	Jumlah	100.000	B	**LAIN-LAIN**	
B	**DIAKONIA April 2021 - Maret 2022**		1	Setor kas ke Tabungan BNI	200.000
1	Kel. Adrianus Talaen (April 2021 - Maret 2022)	180.000		Tanggal 07-04-2021	
2	Kel. Jhon Hardy Purba (April 2021 - Maret 2022)	360.000	2	Setor kas ke Tabungan BNI	
3	Kel. Ngr Arya Dani BRO (April 2021-Maret 2022)	300.000		Tanggal 04-05-2021	1.010.000
4	Kel. Nyoman Djendria (April 2021 - Maret 2022)	120.000		*Jumlah*	1.210.000
5	Kel. Yehezkiel Dude (April 2021 - Maret 2022)	60.000			
6	Kel. Herminije M. Dude (April 2021 - Maret 2022)	60.000			
7	Kel. Fredikus A. Dude (April 2021 - Maret 2022)	90.000			
	Jumlah	1.170.000			
	Setoran Kas dari penarikan Tab. BNI 11-06-2021	4.000.000			
	Jumlah	4.000.000			
	Jumlah PENERIMAAN	5.270.000		**Jumlah PENGELUARAN**	4.235.000
				Saldo Kas Per 30-06-2021	6.235.000
	TOTAL	10.470.000		**TOTAL**	10.470.000
	BUKU BANK				
	Saldo Bank Per 31-03-2021	55.152.357			
1	Setoran dari kas ke Tabungan BNI 07-04-2021	200.000	B	**LAIN-LAIN**	
2	Setoran dari kas ke Tabungan BNI 04-05-2021	1.010.000	1	Penarikan dari Tabungan BNI 11-06-2021	4.000.000
	Jumlah	1.210.000	2	Pajak, Administrasi Tab. BNI April 2021	18.271
3	Bunga tabungan BNI April 2021	41.353	3	Pajak, Administrasi Tab. BNI Mei 2021	18.712
4	Bunga tabungan BNI Mei 2021	43.559	4	Pajak, Administrasi Tab. BNI Juni 2021	18.013
5	Bunga tabungan BNI Juni 2021	40.063		*Jumlah*	4.054.996
	Jumlah	124.975			
	Jumlah PENERIMAAN	1.334.975		**Jumlah PENGELUARAN**	4.054.996
				Saldo Bank Per 30-06-2021	52.432.336
	TOTAL	56.487.332		**TOTAL**	56.487.332
	TOTAL PENERIMAAN	6.604.975		**TOTAL PENGELUARAN**	8.289.996
				Saldo Kas dan Bank Per 30-06-2021	58.667.336
	Grand TOTAL	66.957.332		**Grand TOTAL**	66.957.332

Rekapitulasi Saldo Kas :		Keterangan :	
Tabungan BANK BNI No. 8123830423	52.432.336	Total Penerimaan	6.604.975
Kas Tunai (Komisi Duka)	5.975.000	Total Pengeluaran	8.289.996
Kas Tunai (Bendahara)	260.000	Pengurangan Saldo	-1.685.021
Saldo Kas dan Bank Per 30-06-2021	58.667.336		

Singaraja, 30 Juni 2021
PELAKSANA HARIAN MAJELIS JEMAAT
GPIB JEMAAT "PNIEL" SINGARAJA

Dkn. Sahat H. Situmeang
Ketua IV

Dkn. Lazarus Birehina
Bendahara

Scanned with CamScanner

Lampiran 10 : Laporan keuangan oleh Pengurus Diakonia Kedukaan Gereja

YANG SUDAH 5.000/2.500/JUNI 2021.

1. ASUMWAN R GINTING	APR – SEP 2021	= 60.000.
2. ELYAS NENO	JUN 2016 - MAR 2017	= 50.000.
3. ELYAS NENO	APR 2017 - MAR 2018	= 60.000
4. ELYAS NENO	APR 2018 - MAR 2019	= 60.000
5. ELYAS NENO	APR 2019 - MAR 2020	= 60.000.
6. ELYAS NENO	APR - JUL 2021	= 10.000.
7. NI MADE KRASTIN GINARIH ATALEHI	UANG PANGRAL	= 50.000.
8. NI MADE KRASTIN GINARIH ATALEHI	APR 2021 - MAR 2022	= 60.000.
9. MPM NDOEN	APR 2021 - MAR 2022	= 150.000.
10. MPM NDOEN	APR 2022 - MAR 2023	= 150.000
11. SIH PANGANTIO	AGS 2019 - MAR 2020	= 120.000.
12. SIH PANGANTIO	APR 2021 - MAR 2022	= 90.000.
13. ORINA MAGDALENA PATUER	APR 2021 - MAR 2022	= 30.000
	JUMLAH PENERIMAAN	= 950.000
	SISA SALDO	= 5.000.000.
	JUMLAH	= 5.950.000.
PADA TGL 6/6 2021 UNTUK ELYAS NENO YANG MENINGGAL		= 3.025.000
	SISA SALDO	= 2.925.000
PADA TGL 24/6 2021 TERIMA DARI PENDAHARA GEREJA		= 4.000.000.
	JUMLAH	= 6.925.000
PADA TGL 30/6 2021 SERAHKAN KE PENDAHARA GEREJA		= 950.000.
	SISA SALDO	= 5.975.000.

Scanned with CamScanner

Lampiran 11 : Surat Undangan Pemeriksaan

Pnt. B. Plaikoil

GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT (GPIB)

JEMAAT "PNIEL" SINGARAJA – BALI

Jln. I. Gusti Ngurah Rai, No. 49 SINGARAJA – BALI. 0362 – 22769 email pniel.singaraja@gpib.or.id

Nomor : 025/MJ-PS/X/2017 Singaraja, 18 Oktober 2017
Lampiran :
Perihal : Undangan Pemeriksaan.

Kepada Yth,
1. Seluruh BPPJ
2. Pnt. Bernadus Plaikoil

di –
Tempat

Salam Sejahtera,

Dalam rangka pemeriksaan keuangan Diakonia Kedukaan maka kami memohon dan mengundang BPPJ Jemaat GPIB Pniel Singaraja untuk dapat memeriksa pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 pukul 09.00 wita bertempat di Konsistori Gereja.

Demikianlah undangan kami atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus Kristus Memberkati.

Teriring Salam dan Doa
Majelis Jemaat GPIB Pniel Singaraja

Pdt. Yance Tonapa
Ketua

Pnt. Ngrh Arya Dany
Sekretaris

Lampiran 12 : Dokumentasi Melakukan Wawancara dengan Bendaraha Pengelola Diakonia Kedukaan Gereja

Lampiran 13 : Dokumentasi Melakukan Wawancara dengan Bendahara Jemaaat Gereja

RIWAYAT HIDUP

Beril Jurevin Ginting adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir bertempat Singaraja pada tanggal 10 Juli 1999. Penulis lahir sebagai anak kedua dari pasangan Asumwan Rusian Ginting, S.E dan Mancarna Br Perangin-Angin. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Satelit Asri XV/11, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Kota Singaraja, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja, Bali dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Singaraja, Bali dan lulus pada tahun 2014 setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Singaraja, Bali dengan mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Ekonomi dan Akuntansi sampai pada penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Prodi S1 Akuntansi. Selama perkuliahan penulis mengikut keorganisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Ekonomi Masa Bakti 2018/2019 dan juga Masa Bakti 2019/2020 jabatan sebagai anggota bidang 3 yaitu bidang yang mendalami penyalur minat dan bakat. Serta pada tahun 2021-2023 Penulis aktif dalam organisasi keagamaan yaitu Gerakan Pemuda) GP yang menjabat sebagai Ketua.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA